

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan Gambaran Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid19 Pada Sekha Teruna Teruni Desa Abang Kabupaten Karangasem Tahun 2022.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa- peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis (Nursalam, 2016).

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Abang Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. Waktu penelitian dilakukan Bulan Maret sampai dengan Bulan April 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Masturoh

& anggita t., 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekha teruna teruni di Desa Abang sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Masturoh & anggita t., 2018).

Penelitian ini yang menjadi subjek adalah sekha teruna teruni. Adapun kriteria drop out pada penelitian ini, yaitu :

Kriteria drop out adalah kriteria dengan subjek penelitian tidak digunakan hasilnya dalam penelitian atau pengguguran (Nursalam, 2020). Kriteria drop out dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Sekha teruna teruni yang tidak memiliki *handphone*.
- 2) Sekha teruna teruni yang sudah pindah domisili karena pekerjaan yang membuat tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik sampling

Sampling merupakan proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *total sampling*. Total sampling atau yang biasa dikenal sebagai sampling jenuh adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua populasi menjadi sampel penelitian (Nursalam, 2020).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penelitian dari hasil pengukuran, pengamatan, survey (setiadi, 2013). Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang dimodifikasi ditujukan pada sekha teruna teruni Desa Abang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (setiadi, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari daftar kepengurusan yang bertanggungjawab mengenai jumlah sekha teruna teruni Desa Abang.

2) Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan survey pendahuluan di Desa Abang Kabupaten Karangasem
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- c. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- d. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa Abang sekaligus mencari data Sekha Teruna Teruni di Desa Abang yang akan menjadi populasi.

- e. Mempersiapkan instrumen penelitian terkait kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid19 di Desa Abang.
- f. Peneliti menggunakan protokol kesehatan yang ketat.
- g. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- h. Mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner *google form* yang berisi pertanyaan mengenai kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid19.
- i. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner melalui *google form* tersebut melalui luring dengan peneliti datang ke banjar responden.
- j. Hasil pengisian kuesioner dengan *google form* yang diisi oleh responden dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Setelah data terkumpul dan direkapitulasi, peneliti akan menarik kesimpulan dari semua hasil yang telah diperoleh.

3) Instrumen pengumpul data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner melalui *google form*, yaitu pengumpulan data kepada subyek untuk menjawab

pertanyaan secara online, dengan macam kuesioner *multiple choice* (Nursalam, 2020).

Skala yang dipakai pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat yang dialaminya (Kurniawan & Agustini, 2021). Kuesioner ini menggunakan skala ukur ordinal dengan hasil ukur jika jawaban : sangat patuh = 5, patuh = 4, ragu-ragu = 3, tidak patuh = 2, sangat tidak patuh = 1 dengan kriteria : 0- 20%, = sangat tidak patuh, 21-40% = tidak patuh, 41-60% = ragu-ragu, 61-80% = patuh, 81-100% = sangat patuh.

Kuesioner pada penelitian ini dibuat modifikasi oleh peneliti yang akan di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer. Kuesioner terdiri dari 1 butir pertanyaan tiap 5 item mengenai kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid19.

a. Uji validitas

Validitas adalah gambaran seberapa jauh pengukuran yang dilakukan menghasilkan nilai yang sebenarnya yang diukur. Uji validitas kuesioner dilakukan bukan di tempat penelitian melainkan di tempat lain.

Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk uji kuesioner adalah di Gang Mawar Desa Jasri sebanyak 50 responden sekha teruna teruni dengan kuesioner yang memuat tentang kepatuhan pencegahan penularan Covid-19 pada sekha teruna teruni dengan 1 butir pertanyaan tiap 5 item yang meliputi mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Menurut (Hidayat, 2015), uji validitas ini

menggunakan uji *pearson product moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2]} \cdot \sqrt{[n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor pada item pertanyaan nomor ganjil

Y = skor pada item pertanyaan nomor genap

Rumus Uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Untuk tabel taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis t hitung $>$ t tabel, jika nilai t hitungnya $<$ t tabel berarti tidak valid.

Instrument valid, maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

- 1) 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- 2) 0,600 – 0,799 : tinggi
- 3) 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
- 4) 0,200 – 0,399 : rendah
- 5) 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Untuk pernyataan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan covid19, nilai t tabelnya adalah 0,361 dengan sig. 5% untuk 50 sampel responden.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda (setiadi, 2013). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alfa* secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai *alpha* $>$ 0,60 maka reliable. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliability instrument (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengelolaan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw* data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & anggita t., 2018). Dalam pengolahan data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. Entry

Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Cleaning

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data (Hartono, 2018).

2. Teknik analisis data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan

masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Hartono, 2018). Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses memasukkan dan pengolahan data menggunakan analisis komputer.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja. Analisis univariat adalah statistik deskriptif. Dalam analisis deskriptif data dapat diringkas berupa ukuran statistik (mean, median, modus), tabel, grafik (Hartono, 2018). Data univariat pada penelitian ini adalah data karakteristik responden dan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19.

F. Etika Penelitian

Bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Merupakan prinsip yang menuntut peneliti untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan dalam melakukan sebuah penelitian.

5. *Justice* (Keadilan)

Nilai ini direfleksikan dalam praktik profesional ketika peneliti bekerja untuk meneliti yang benar sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas penelitian.